

## ABSTRAK

**Naslikah, Siti. 2021.** Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan *Scaffolding* Pada Materi Kesetimbangan Kimia Serta Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing I: Dr. Dra. M. Dwi Wiwik Ernawati, M.Kes., Pembimbing II: Aulia Sanova, S.T, M.Pd.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Bantuan (*Scaffolding*), Keterampilan Berpikir Kreatif, Kesetimbangan Kimia.

Keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru yang terdiri dari beberapa aspek yaitu kepekaan (*sensitivity*), kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Satu di antara model pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif dan inovatif adalah model *Problem Based Learning* dengan ditambahkan bantuan *Scaffolding* yang diberikan kepada siswa dalam bentuk bimbingan, pengarahan, penguatan, dan motivasi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk dapat mengetahui (1) pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan *Scaffolding* pada materi kesetimbangan kimia; (2) pengaruh dari pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan *Scaffolding* terhadap berpikir kreatif siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mix method*) dengan jenis model *sequential exploratory*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar observasi penerapan model oleh guru dan siswa, lembar observasi keterampilan berpikir kreatif, angket penilaian diri, serta tes essay. Teknik analisa data kualitatif pada data ini mendeskripsikan secara naratif bagaimana guru menerapkan model dalam pembelajaran dan teknik analisa kuantitatif menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan uji-t.

Pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan *Scaffolding* oleh guru dan siswa dikategorikan baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil pelaksanaan model pembelajaran oleh siswa disetiap pertemuan dengan rata-rata sebesar 65,02% dengan kategori baik. Pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan *Scaffolding* dan korelasinya terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dikategorikan sedang dengan  $r_{xy} = 0,59$ . Uji signifikansi dilakukan dengan uji-t dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,289 > 2,032$ ) dengan  $dk = 34$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan *Scaffolding* dikategorikan baik dan berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi kesetimbangan kimia di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Kota Jambi.